

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh bermain peran terhadap perilaku prososial anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas II SD di SDN Kali Baru III, Kota Bekasi. Adapun tujuan khusus penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan secara empiris tentang bermain peran
2. Mendeskripsikan secara empiris tentang perilaku prososial siswa kelas II SD atau anak usia 7-8 tahun.
3. Menganalisis besaran pengaruh bermain peran terhadap perilaku prososial siswa kelas II SD atau anak usia 7-8 tahun.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kali Baru III yang terletak di Jl. Rawa Bakti RT.004/03 kelurahan Kali Baru, kecamatan Medan Satria, kota Bekasi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017/2018

**Tabel 1**  
**Waktu Penelitian**

<b>Waktu Penelitian</b>	<b>Perlakuan</b>
Kamis, 27 April 2017	Perizinan penelitian ke SDN Kali Baru III
Selasa, 18 Juli 2017	Uji Validitas Instrumen
Rabu, 19 Juli 2017	Pertemuan hari ke-1
Kamis, 20 Juli 2017	Pertemuan hari ke-2
Jum'at, 21 Juli 2017	Pertemuan hari ke-3
Senin, 24 Juli 2017	Pertemuan hari ke-4
Selasa, 25 Juli 2017	Pertemuan hari ke-5
Jum'at 28 Juli 2017	Pertemuan hari ke-6
Sabtu, 29 Juli 2017	Pertemuan hari ke-7
Senin, 31 Juli 2017	Pertemuan hari ke-8
Selasa, 1 Agustus 2017	<i>Post Test</i>

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan atau tidak diberi perlakuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, satu kelas menjadi kelas

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hal. 72

eksperimen dan satu kelas menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan bermain peran dan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan tidak menggunakan bermain peran.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen berbentuk *post test only control design*. Pada desain penelitian tersebut terdapat dua kelompok yaitu kelompok pertama yang diberikan perlakuan berupa bermain peran yang disebut dengan kelas eksperimen, sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan tersebut dan disebut dengan kelas kontrol. Berikut ini merupakan desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen bentuk *post test only control design*:<sup>2</sup>

**Tabel 2**

***Post Test Only Control Group Design***

R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan:

R<sub>1</sub> = Kelas Eksperimen

R<sub>2</sub> = Kelas Kontrol

X = *Treatment*

O<sub>1</sub> = Pengaruh diberikan *treatment*

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 112

$O_2$  = Pengaruh tidak diberikan *treatment*

### 3. Perlakuan

Dalam melihat atau memunculkan perilaku prososial siswa kelas II SD dapat menggunakan bermain peran makro. Hal tersebut dikarenakan bermain peran makro adalah bermain peran yang memerankan seseorang tokoh dalam cerita secara langsung. Selain itu dalam bermain peran makro juga anak dapat bertindak sesuai dengan situasi yang terdapat pada cerita.

Berdasarkan desain penelitian di atas untuk menempatkan kedalam dua kelompok (kelas) yang dipilih secara *random* yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan bermain peran, dan kelas kontrol tidak menggunakan bermain peran. Berikut ini merupakan tabel perlakuan yang diberikan pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol selama penelitian:

**Tabel 3**

**Perlakuan yang Diberikan pada Kelompok Eksperimen dan  
Kelompok Kontrol**

	<b>Perlakuan</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Kelompok Kontrol</b>
<b>Hal yang disamakan</b>	Materi	Disesuaikan dengan tema prososial	
	Pelaksana	Peneliti dibantu guru kelas	
	Waktu	8 pertemuan @ 2x35 menit	

	Evaluasi	<i>Post-test</i>	
<b>Hal yang dibedakan</b>	Media/ Kegiatan	Bermain peran	Keadaan apa adanya di lapangan

Berikut ini merupakan program pembelajaran digunakan untuk kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

**Tabel 4**

**Program Pembelajaran pada Kelompok Kelas Eksperimen dan  
Kelompok Kelas Kontrol**

Pertemuan ke-	Program Pembelajaran	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	a. Memberitahukan tema prososial tentang kerjasama. b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran. c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab. d. Bermain peran dengan tema "Menolong Guruku"	a. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran. b. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab. c. Mengerjakan tugas.
2	a. Memberitahukan tema perososial tentang menolong. b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran. c. Menjelaskan materi	a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa. b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama

	<p>pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Menolong Tanpa Kenal Orang”</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
3	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang menolong tanpa pilih-pilih orang.</p> <p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Menolong Temanku”</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p> <p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
4	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang berbagi.</p> <p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Kerja Kelompok”</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p> <p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
5	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang kerjasama.</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p>

	<p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Merapihkan Kelas Bersama”</p>	<p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
6	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang menolong.</p> <p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Senangnya Berbagi”</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p> <p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
7	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang menolong.</p> <p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Senangnya Membantu”</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p> <p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>

8	<p>a. Memberitahukan tema perososial tentang Kerjasama.</p> <p>b. Memberitahukan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Bermain peran dengan tema “Senangnya Bermain Bersama”</p>	<p>a. Memeriksa tugas rumah yang diberikan kepada siswa.</p> <p>b. Memberitahukan tema dan aktivitas yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab.</p> <p>d. Mengerjakan tugas.</p>
---	--	---

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Arikunto berpendapat bahwa yang di maksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat mengenai populasi, dapat disimpulkan populasi merupakan sekumpulan subjek dalam penelitian yang berada di dalam wilayah yang sama dan memiliki karakteristik yang relatif sama. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh

<sup>3</sup>*Op. cit.*, hal. 80

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.173

anak yang berusia 7-8 tahun atau kelas II SD yang berada di dalam wilayah Kelurahan Kali Baru.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Sampel pada penelitian ini ialah siswa yang berusia 7-8 tahun atau kelas II SDN Kalibaru III kelurahan Kali Baru, kecamatan Medan Satria, kota Bekasi. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 30 siswa, yaitu 15 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan 15 siswa sebagai kelompok kontrol.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang digunakan jika populasi dianggap homogen.<sup>6</sup> Pada teknik ini digunakan untuk memilih sekolah dari kelompok wilayah kecamatan medan satria. Pada saat memilih sekolah terdapat 22 sekolah dasar negeri yang berada pada kecamatan Medan Satria dengan berdasarkan pengambilan acak tersebut terpilihlah sekolah SD Negeri Kalibaru III yang berada di wilayah kelurahan Kali Baru, Kecamatan Medan Satria.

Dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk kedua kalinya. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang digunakan jika populasi

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 215

<sup>6</sup>Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 49

dianggap homogen.<sup>7</sup> Pada teknik ini setiap unit sampling sebagai unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan hasil *simple random sampling* ditemukan bahwa kelas A menjadi kelas eksperimen dan kelas B menjadi kelas kontrol.

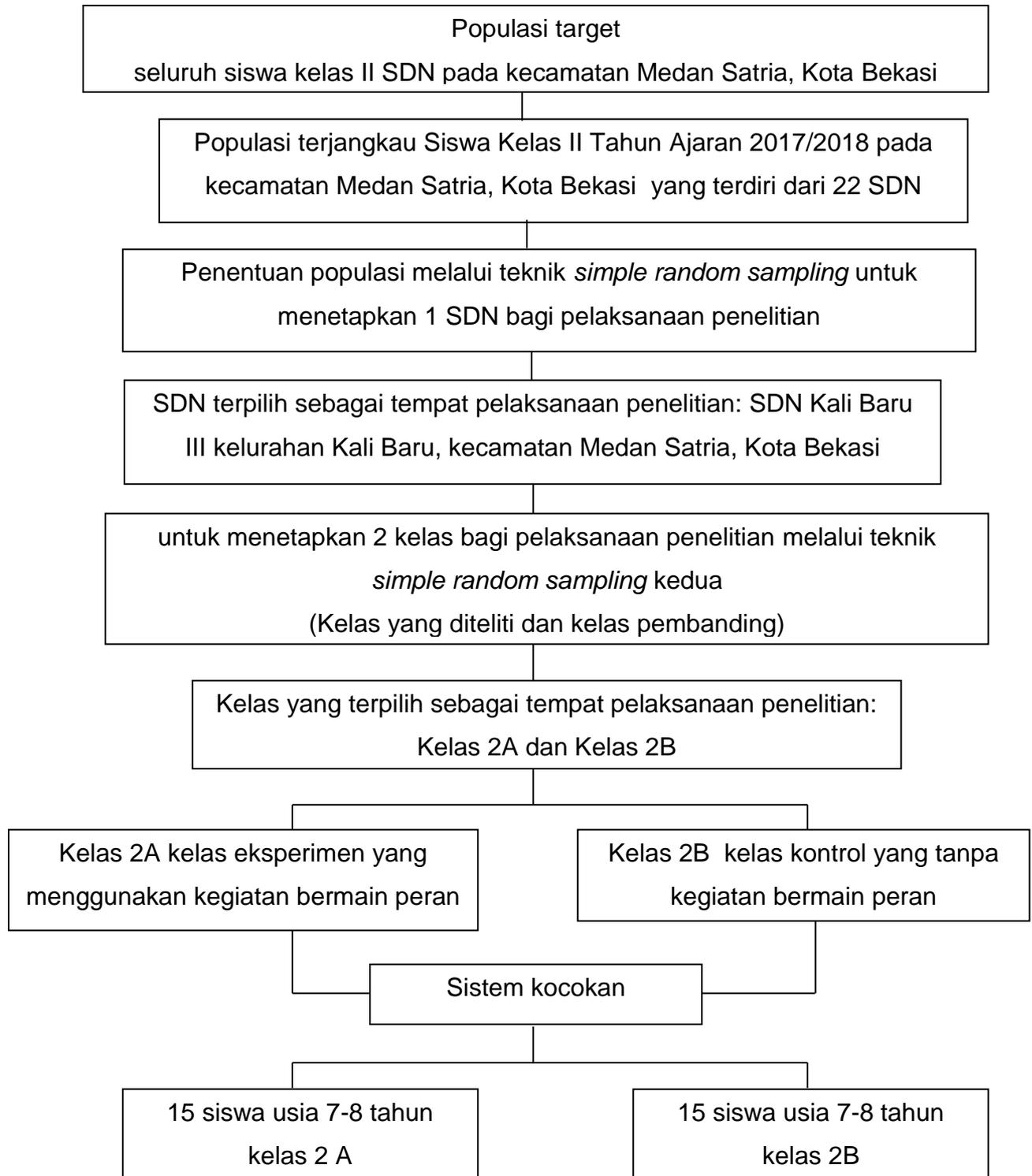
Dalam menentukan anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti menentukannya dengan menggunakan sistem kocokan. Dimana peneliti menuliskan anak kelas II SD yang berusia 7-8 tahun baik kelas A maupun kelas B di gulungan kertas. Kemudian dilanjutkan dengan mengambil gulungan kertas tanpa melihat. Berdasarkan sistem kocokan tersebut didapat 30 anak sebagai sampel penelitian yang terbagi ke dalam dua kelompok. Kelompok kelas eksperimen dengan jumlah 15 anak pada kelas 2A dan kelompok kelas kontrol dengan jumlah 15 anak pada kelas 2B.

---

<sup>7</sup>Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 49

Gambar 1

## Bagan Teknik Pengambilan Sampel



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang dilakukan untuk penelitian ini, maka peneliti memilih metode pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode kuesioner dan dokumentasi. Metode pengambilan data tersebut berguna untuk mendapatkan data yang valid.

### **a. Kuesioner (Angket)**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dan diberikan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Pendapat lainnya dari Arikunto yang mengemukakan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>9</sup> Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku prososial anak yang diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan perilaku prososial anak tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol.

### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah anak kelas II SDN Kali Baru III. Peneliti mengambil foto

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *loc. cit.*, hal. 142

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.194

kegiatan anak dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. dengan dokumentasi maka menjadi pelengkap data yang digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel (X) dan variabel terikat atau variabel (Y). Variabel bebas atau variabel (X) yaitu bermain peran dan variabel terikat atau variabel (Y) yaitu perilaku prososial siswa kelas II SD.

### **2. Definisi Konseptual**

Perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan dengan disengaja ataupun tidak disengaja yang mencerminkan kepedulian serta bermanfaat kepada orang lain yaitu tindakan menolong, berbagi, dan kerjasama tanpa mengharapkan adanya timbal balik dari orang lain.

### **3. Definisi Operasional**

Perilaku prososial adalah skor (nilai) total yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden atau siswa terhadap instrumen mengenai

---

<sup>10</sup>*Op. cit.*, hal. 38

tindakan yang dilakukan dengan disengaja ataupun tidak disengaja yang mencerminkan kepedulian serta bermanfaat kepada orang lain yaitu tindakan menolong, berbagi, dan kerjasama tanpa megarapkan adanya timbal balik dari orang lain.

#### **4. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam mendapatkan data yang valid maka dibutuhkanlah sebuah instrumen. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.<sup>11</sup> Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang valid harus dirancang dengan baik agar menghasilkan data yang sebagaimana adanya dilapangan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku prososial anak kelas II SDN Kali Baru III, kelurahan Kali Baru, kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi yang sudah ditentukan untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Dalam melihat perilaku prososial anak digunakan kuesioner. Kuesioner yang dijadikan sebagai alat pengumpul data akan disebarakan kepada responden untuk menghasilkan data penelitian. Siswa kelas II SD sebagai responden memilih jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom kuesioner yang disediakan.

Kisi-kisi instrumen perilaku prososial anak kelas II SD dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 102

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Perilaku Prososial Anak**

No.	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Menolong	1.1 Anak mampu menolong tanpa pilih-pilih orang yang mengalami kesulitan	1	1
		1.2 Anak mampu menolong tanpa pilih-pilih teman yang mengalami kesulitan	2, 8	2
		1.3 Anak mampu menolong tanpa mengharapkan imbalan	3, 9, 13	3
2.	Berbagi	2.1 Anak mampu berbagi peran dan ide bermain dengan teman sebelum bermain	4, 10	2
		2.2 Anak mampu berbagi dalam bentuk barang, materi, dan bahan dengan teman	5, 14,15	3
3.	Kerjasama	3.1 Anak mampu bermain bersama dengan teman	6, 11	2
		3.2 Anak mampu menyelesaikan masalah bersama dan menyelesaikan tugas belajar kelompok bersama	7, 12	2
Jumlah				15

Cara penilaian terhadap hasil jawaban dari responden dalam kuesioner dilakukan dengan memberikan bobot dan range *interval* pada

setiap jawaban tertentu. Berikut merupakan tabel dari nilai kuesioner perilaku prososial anak.

**Tabel 6**  
**Bobot Nilai Kuesioner**

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

### 5. Validitas Eksperimen

Validitas Eksperimen berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilaksanakan. Terdapat dua validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas eksternal adalah tingkatan dimana hasil-hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya. Validitas internal merupakan hal yang esensial yang harus dipenuhi jika peneliti menginginkan hasil studinya bermakna. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang menjadi kendala untuk memperoleh validitas internal yaitu: (1) Sejarah (*history*) ialah faktor yang terjadi ketika kejadian-kejadian eksternal dalam penyelidikan yang dilakukan mempengaruhi hasil-hasil penelitian. Kendala ini diatasi dengan random. (2) Pematangan (*maturation*) adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri responden dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini diatasi

dengan mengurangi jumlah pertemuan menjadi 8 pertemuan, untuk meminimalkan faktor kejenuhan dan kelelahan. (3) Testing, efek-efek yang dihasilkan oleh proses yang sedang diteliti yang dapat mengubah sikap ataupun tindakan responden. Kendala ini diatasi dengan cara random atau acak. Dalam penelitian ini peneliti merandom setiap kelompok untuk menentukan sampel penelitian. (4) Instrumentasi, efek yang terjadi disebabkan oleh perubahan-perubahan alat dilakukan dalam penelitian. Kendala ini diatasi dengan melakukan validitas instrumen terlebih dahulu. (5) Seleksi, efek tiruan dimana prosedur seleksi mempengaruhi hasil-hasil studi. Kendala ini diatasi dengan random. (6) Mortalitas, efek adanya hilang atau perginya responden yang diteliti. Kendala ini diatasi dengan mempersiapkan responden pengganti di setiap kelompok.

Validitas eksternal adalah tingkatan dimana hasil-hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi, latar dan hal-hal lainnya dalam kondisi yang mirip. Hal yang menjadi sumber-sumber validitas eksternal ialah: (1) interaksi testing, efek-efek tiruan yang dibuat dengan menguji responden akan mengurangi generalisasi pada situasi dimana tidak ada pengujian pada responden. (2) interaksi seleksi, efek dimana tipe-tipe responden yang mempengaruhi hasil-hasil studi dapat membatasi generalisasinya. (3) interaksi setting, efek yang dibuat dengan menggunakan latar tertentu dalam penelitian tidak dapat direplikasi dalam situasi-situasi lainnya.

## 6. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, instrumen akan diuji coba terlebih dahulu kepada siswa di sekolah lain. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi syarat penelitian. Uji persyaratan dilakukan dengan menguji validitas dan menghitung realibilitas agar dapat digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda.

### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dalam sebuah instrumen. Validitas adalah sejauh mana sebuah alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup> Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validasi instrumen dilakukan melalui pengujian validasi empirik melalui uji coba lapangan. Secara empirik, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel uji coba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria yang dikembangkan.

---

<sup>12</sup>Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.293

Pengujian dalam validitas ini dilakukan dengan menganalisis butir instrumen dan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*
- $n$  : Banyaknya responden
- $\sum X$  : Jumlah Variabel bebas
- $\sum Y$  : Jumlah Variabel terikat
- $\sum XY$  : Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel
- $\sum Y^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat
- $\sum X^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas

Jumlah responden uji coba instrumen sebanyak 30 anak, maka  $r_{tabel}$  yang dijadikan kriteria adalah 0,361. Syarat bahwa bukti soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Butir soal yang valid akan diberikan pada sampel penelitian ini. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan drop atau tidak valid dan tidak akan dimasukkan ke dalam instrumen penelitian. Pada uji validitas penelitian ini terdapat 16 butir instrumen.

---

<sup>13</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.227

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan butir soal yang valid sebanyak 15 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16. Sedangkan butir pernyataan yang drop sebanyak 1 butir yaitu butir soal nomor 11.

### b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas merupakan syarat penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik. Realibilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan dapat menghasilkan data yang dipercaya juga.<sup>14</sup> Suatu instrumen yang realibel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat realibitas dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronchbach. Berikut ini merupakan rumus dari Alpha Cronchbach:<sup>15</sup>

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

n : Banyak butir pernyataan

$r_x$  : Reliabilitas instrumen

$S_i$  : Varian tiap butir soal

$S_t$  : Varian total

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penenlitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.221

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 239

Hasil uji coba reliabilitas kemudian diinterpretasikan pada tabel kriteria  $r$  sebagai berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 7**  
**Kriteria Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 6, maka tingkat reliabilitas instrumen yang dilihat dari hasil hitung yaitu 0,775, menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen dikatakan tinggi karena berada pada rentang 0,600 – 0,799. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan pada *post test* dapat dipercaya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data memiliki makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data awal untuk mencari rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan nilai minimum. Kedua, dilakukan pengujian persyaratan analisis data, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan dengan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, hal.184

menguji perilaku prososial anak usia 7-8 tahun yang merupakan peserta didik kelas II SDN Kali Baru III. Data-data tersebut dianalisis secara bertahap melalui dua hal sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif salah satunya ialah menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>17</sup> Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pada tahap pengelolaan awal akan diperoleh data mean, median, modus serta varians. Selanjutnya data awal diperoleh, peneliti akan melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

### **2. Statistik Inferensial**

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pula pengujian hipotesis penelitian yang dapat dilakukan melalui statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hal. 207

sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>18</sup> Uji persayatan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Lilifoers*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini ialah menggunakan uji normalitas *Liliefors*. Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal sebaran data yang dianalisis. Penggunaan uji *lilifoers* dalam penelitian ini dikarenakan uji *lilifoers* cukup kuat untuk menganalisis dan mendeteksi data berdistribusi normal.

Uji normalitas *Lilifoers* bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

- $L_0$  : Normalitas Liliefors
- $F (Z_i)$  : Nilai Z (peluang kurva normal)
- $S (Z_i)$  : Proporsi data Z terhadap keseluruhan

---

<sup>18</sup>Sudjana, *Metode Statistika Edisi Ke 6*, (Bandung: Tarsito, 2001), hal. 466

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan variansi dalam kelompok yang membentuk sampel lain dan jika terdapat perbedaan variansi maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama. Apabila dalam penelitian akan menggeneralisasikan hasil penelitian terlebih dahulu perlu diyakinkan bahwa kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan pada sampel ini dibuktikan dengan adanya kesamaan variansi kelompok yang membentuk sampel tersebut. Apabila ternyata tidak terdapat perbedaan di antara kelompok sampel, maka kelompok tersebut dapat dikatakan homogen atau kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji F pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, dimana data sampel akan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan sampel tidak homogen apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berikut ini merupakan rumus Uji F yang digunakan:<sup>19</sup>

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan:

F : Persamaan dua varians

Varians terbesar : Varians terbesar hasil penelitian

Varians terkecil : Varians terkecil hasil penelitian

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hal. 199

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah data tersebut telah berdistribusi normal. Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah:<sup>20</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- T : Harga kritik t
- $n_1$  : Jumlah responden kelas eksperimen
- $n_2$  : Jumlah responden kelas kontrol
- $\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen
- $\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata kelas kontrol
- S : Simpangan baku gabungan

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari bermain peran terhadap perilaku prososial siswa kelas II SD. Hipotesis diterima

---

<sup>20</sup>Sudjana, *op. cit.*, hal 239

apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari bermain peran terhadap perilaku prososial siswa kelas II SD.

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis alternatif

$\mu_1$  : Rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol